

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami bahan ajar yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup> Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat menyediakan bahan ajar secara efisien dan efektif—jika media yang dipilih sesuai dan memenuhi kebutuhan belajar siswa.<sup>2</sup> Seiring dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat, media pembelajaran juga menjadi lebih bervariasi dan fleksibel. Sehingga, media pembelajaran berbasis teknologi dapat mengubah suatu proses pembelajaran yang konvensional dan membosankan menjadi menarik dan menyenangkan.<sup>3</sup> Maka dari itu, kemajuan teknologi dalam pendidikan memicu pengajar untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa masa kini.

Di balik dari kemajuannya teknologi pendidikan dan inovasi para pendidik seni musik, masih sering ditemukan persoalan pedagogi dan salah konsep terhadap penyampaian materi pembelajaran pada beberapa sekolah. Salah satu contohnya adalah pada pengajaran mengenai notasi balok pada pembelajaran musik. Kurangnya kreativitas guru dalam mengajarkan notasi balok dapat

---

<sup>1</sup> Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Misykat* 3, no. 1 (June 2018): 171. <https://core.ac.uk/download/pdf/268180802.pdf>.

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Fithry Tahel and Erwin Ginting, “Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Pengenalan Pahlawan Nasional untuk Meningkatkan Rasa Nasionalis Berbasis Android,” *TEKNOMATIKA* 9, no. 2 (September 2019): 114. <http://ojs.palcomtech.com/index.php/teknomatika/article/view/467>.

mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran bersifat konvensional. Salah satu pilihan yang dipilih guru untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang notasi balok adalah dengan memberikan pekerjaan rumah berupa latihan membaca notasi balok.<sup>4</sup> Di sisi lain, siswa juga mengalami kesulitan dalam membaca notasi balok, salah satunya adalah ketepatan membaca nilai dan bunyi suatu notasi balok.<sup>5</sup> Hal ini menyebabkan peserta didik melihat notasi balok mirip dengan rumus matematika dan fisika.<sup>6</sup> Dampak dari permasalahan ini dapat menimbulkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari notasi balok, sehingga hasil belajar mereka juga berdampak kurang baik.

Untuk mengantisipasi dampak tersebut, guru musik memerlukan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran para murid, khususnya mengenai notasi balok. Salah satu media pembelajaran yang cocok digunakan oleh guru dan siswa dalam materi pembelajaran notasi balok adalah perangkat lunak notasi musik, atau disebut juga dengan *music notation software*. Walaupun demikian, beberapa penelitian menemukan bahwa perangkat lunak notasi musik masih jarang digunakan dalam pembelajaran musik.<sup>7</sup> Hal ini dikarenakan guru musik

---

<sup>4</sup> Maryani, Imma Fretisari, and Asfar Munir, "Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Balok melalui Metode Drill di SMP," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 6, no. 2 (February 2017): 2. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/18531/0>.

<sup>5</sup> Silo Siswanto and Feri Firmansyah, "Pemahaman Metrik dalam Membaca Notasi Balok," *Jurnal Seni Desain dan Budaya* 3, no. 3 (September 2018): 116. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung/article/viewFile/495/629>.

<sup>6</sup> Fransiska Heni Pangesti, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Balok Kelas VII A dengan melalui *Software Encore* di SMP Negeri 1 Turi," (Bachelor thesis, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), <https://core.ac.uk/download/pdf/33514902.pdf>.

<sup>7</sup> Emrah Lehimler, "The Evaluation of Music Teacher Candidates' Awareness of Music Applications and Software, Their Frequency of Use and Purpose of Use," *Journal of Education and Training Studies* 7, no. 10 (October 2019): 105-106. <https://doi.org/10.11114/jets.v7i10.4381>.

belum familier dengan penerapan perangkat lunak notasi musik.<sup>8</sup> Oleh karena itu, penelitian yang menganalisis perangkat lunak notasi musik terhadap kemampuan membaca notasi balok siswa tidaklah banyak.

Di dalam pendidikan seni musik, salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang sering digunakan adalah perangkat lunak notasi musik, seperti *Sibelius*, *Finale*, *Encore*, dan *MuseScore*. *MuseScore* adalah salah satu dari perangkat lunak notasi musik yang gratis dan tersedia untuk berbagai sistem operasi. *MuseScore* mencakup banyak fitur dan sarana yang juga ditemukan di perangkat berbayar lainnya. Selain itu, tampilannya yang rapi memudahkan pengguna untuk menjalankan fitur-fitur dan sarana yang tersedia.<sup>9</sup> Oleh karena itu, *MuseScore* sangat mudah digunakan oleh guru musik sebagai sarana penyampaian materi seni musik kepada siswa.

Penelitian terkait analisis perangkat lunak notasi musik terhadap kemampuan membaca notasi balok telah dilakukan oleh Imam Bahaudin, Seminar Nasional Seni dan Desain: “*Membangun Tradisi Inovasi Melalui Riset Berbasis Praktik Seni dan Desain*” yang dilakukan pada tahun 2017, dengan tujuan untuk mengenalkan *Sibelius* yang bisa membantu siswa mengatasi kejenuhan mereka dalam membaca notasi. Beberapa langkah dalam menjalankan *Sibelius* adalah mengunduh dan melakukan instalasi aplikasi *Sibelius*, lalu membuka aplikasi tersebut, mengetik notasi dari partitur lagu, dan memutar audio dari hasil

---

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Millie Fender, “Best Music Notation Software 2021,” *Top Ten Reviews*, last modified May 12, 2021, <https://www.toptenreviews.com/best-music-notation-software>.

pengetikan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan dan pemahaman notasi balok guru musik di sekolah meningkat.<sup>10</sup> Studi lain yang dilakukan oleh Wahyudi dan Itot Bian Raharjo, *PROSIDING: Seni, Teknologi, dan Masyarakat*, 2016, bertujuan untuk memperkenalkan *Encore* dalam membantu guru meningkatkan kemampuan membaca notasi balok. Meningkatnya kemampuan guru SD dalam membaca notasi balok memberikan dampak terhadap siswa dalam membawakan lagu sesuai dengan partitur.<sup>11</sup> Adapun penelitian lain dilakukan oleh Trias Radika Herdinasari dan Prof. Dr. Totok Sumaryanto, M.Pd, *Jurnal Seni Musik Vol. 2*, nomor 2 tahun 2013, dengan tujuan untuk menganalisis upaya meningkatkan minat dan hasil belajar membaca notasi musik melalui media pembelajaran *Sibelius* pada siswa kelas VII G di SMP Negeri 4 Ungaran. Penelitian tersebut membuktikan bahwa minat dan hasil belajar membaca notasi musik balok siswa kelas VII G di SMP Negeri 4 Ungaran meningkat. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase minat yaitu dari 6,25% pada pra-siklus, menjadi 62,5% pada siklus I, dan kemudian 71,875% pada siklus II. Sementara itu, peningkatan nilai rata-rata kelas yaitu dari 50,3 pada pra-siklus, menjadi 70,6 pada siklus I, dan kemudian 79 pada siklus II.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Imam Bahaudin, "Pembelajaran Notasi Balok melalui *Software Sibelius*," *Seminar Nasional Seni dan Desain: "Membangun Tradisi Inovasi melalui Riset Berbasis Praktik Seni dan Desain*, FBS Unesa (October 2017): 429-436.  
<https://proceedings.sendesunesa.net/id/publications/196112/pembelajaran-notasi-balok-melalui-software-sibelius>.

<sup>11</sup> Wahyudi and Itot Bian Raharjo, "Penggunaan Media *Encore* pada Pembelajaran Notasi Balok," *PROSIDING: Seni, Teknologi, dan Masyarakat* 1, no. 6 (November 2017): 249-256.  
[https://www.academia.edu/31250360/PENGGUNAAN\\_MEDIA\\_ENCORE\\_PADA\\_PEMBELAJARAN\\_NOTASI\\_BALOK](https://www.academia.edu/31250360/PENGGUNAAN_MEDIA_ENCORE_PADA_PEMBELAJARAN_NOTASI_BALOK).

<sup>12</sup> Trias Radika Herdinasari and Totok Sumaryanto, "Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Membaca Notasi Balok melalui Media Pembelajaran *Sibelius* pada Siswa Kelas VII G

Persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya adalah menganalisis media pembelajaran perangkat lunak notasi musik pada pembelajaran seni musik, terutama pada materi notasi balok. Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya adalah penelitian ini meneliti penggunaan *MuseScore* sebagai objek penelitian, bukan *Sibelius* maupun *Encore*.

Secara keseluruhan, masih sedikit penelitian yang mengkaji *MuseScore* sebagai sarana pembelajaran, khususnya di Indonesia. Walaupun *Musescore* tidak didesain untuk digunakan secara profesional seperti sejumlah perangkat lunak notasi musik berbayar, *Musescore* sangat layak untuk diaplikasikan kepada para siswa.<sup>13</sup> Secara kelebihan, *MuseScore* mampu menyimpan partitur pengguna secara daring agar terhindar dari kehilangan data.<sup>14</sup> Tidak hanya itu, *MuseScore* telah merilis aplikasi telepon pintar secara gratis untuk Android dan iOS, membuat pembelajaran di dalam dan di luar kelas menjadi efektif dan efisien.<sup>15</sup> Selain kelebihan, *MuseScore* juga sangat bermanfaat bagi peserta didik dan guru. Bagi peserta didik, *MuseScore* dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis melalui belajar mandiri dan latihan.<sup>16</sup> Bagi guru, *MuseScore* bisa menjadi bahan untuk pengajaran dan lembar kerja.<sup>17</sup>

---

SMP Negeri 4 Ungaran," *Jurnal Seni Musik* 2, no. 2 (2013): 1-5.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/article/view/2396>.

<sup>13</sup> "Why is MuseScore not 'professional' program?," MuseScore, July 14, 2011.  
<https://musescore.org/en/node/11674>.

<sup>14</sup> "Share scores online," MuseScore, accessed June 17, 2021,  
<https://musescore.org/en/handbook/3/share-scores-online>.

<sup>15</sup> Maria Theresia Lintang Larasati and Yudi Sukmayadi, "Mobile Learning Design for Sight Reading," *3rd International Conference on Arts and Design Education (ICADE 2020)*, (February 2021): 73. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210203.015>.

<sup>16</sup> "Why music teachers use MuseScore?," MuseScore, accessed June 16, 2021,  
<https://musescore.org/en/why-music-teachers-should-use-musescore>.

<sup>17</sup> Ibid.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan media pembelajaran *MuseScore* dan dampaknya terhadap perubahan kemampuan membaca notasi balok siswa kelas VII di SMP Strada Santa Anna. Penelitian ini diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca notasi balok, dan para murid mampu mengimplementasikan notasi balok ke dalam permainan musik mereka. Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai di atas, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Bagaimana penerapan media pembelajaran *MuseScore* dalam pembelajaran siswa kelas VII di SMP Strada Santa Anna?
- 2) Bagaimana perubahan kemampuan membaca notasi balok siswa kelas VII di SMP Strada Santa Anna setelah diterapkan media pembelajaran *MuseScore*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Menganalisis penerapan media pembelajaran *MuseScore* dalam pembelajaran siswa kelas VII di SMP Strada Santa Anna.
- 2) Menganalisis perubahan kemampuan membaca notasi balok siswa kelas VII di SMP Strada Santa Anna setelah diterapkan media pembelajaran *MuseScore*.

## 1.4 Ruang Lingkup

Penelitian ini akan dibatasi pada masalah meningkatkan kemampuan membaca notasi balok siswa kelas VII di SMP Strada Santa Anna melalui media pembelajaran *MuseScore*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1) Manfaat Teoritis

- a) Menyediakan bahan dan informasi bagi guru melalui media pembelajaran yang lebih luas agar meningkatkan proses pembelajaran musik, khususnya pada pembelajaran yang berkaitan dengan notasi balok.
- b) Menjadikan penelitian ini sebagai acuan penelitian selanjutnya, terutama objek penelitian yang serupa.

### 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi guru, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga terjadi optimalisasi dalam proses pembelajaran musik, khususnya dalam pembacaan notasi balok dengan media pembelajaran *MuseScore*.
- b) Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok dalam bermusik melalui media pembelajaran *MuseScore*.
- c) Bagi sekolah, dapat meningkatkan fasilitas dan media pembelajaran seni musik di sekolah sehingga, mampu mendorong peningkatan kemampuan membaca notasi balok dan mampu bersaing secara kompetitif untuk memperoleh prestasi dalam bidang seni musik.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dituliskan kajian teori pembelajaran musik, kemampuan membaca notasi balok, media pembelajaran, penggunaan *MuseScore*, dan karakteristik siswa kelas VII.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang konsep penelitian, tempat, waktu, dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi data, pelaksanaan observasi, pelaksanaan tindakan, hasil penelitian dan pembahasan.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.